

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 1 KOTABUMI LAMPUNG UTARA

THE INFLUENCE OF LEADERSHIP STYLE AND WORK DISCIPLINE ON TEACHER PERFORMANCE AT SMK NEGERI 1 KOTABUMI LAMPUNG UTARA

Ahrie Desi Susanti^{1*}, Idham Kholid¹, Ahmaludin¹

¹Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

*Correspondence: ahriedesisusanti78@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru, dan untuk mengetahui Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara yang berjumlah 51 orang guru. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner, wawancara langsung, observasi dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas terdiri dari gaya kepemimpinan dan disiplin kerja, sedangkan variable terikatnya yaitu kinerja guru. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari olah data menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama maupun partial berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 31,7 persen terhadap kinerja guru, sisanya sebesar 68,3 persen merupakan penjelasan dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru, Kinerja Guru

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the principal's leadership style on teacher performance, to determine the effect of teacher work discipline on teacher performance, and to determine the effect of the principal's leadership style and teacher work discipline together on the performance of teachers of SMK Negeri 1 Kotabumi North Lampung. The population in this study were all teachers of SMK Negeri 1 Kotabumi North Lampung, totalling 51 teachers. Data collection in this study through questionnaires, direct interviews, observation and documentation. The variables in this study consisted of two, namely the independent variable and the dependent variable. The independent variable consists of leadership style and work discipline, while the dependent variable is teacher performance. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The results of data processing show that the principal's leadership style and teacher work discipline jointly and partially affect the performance of teachers at SMK Negeri 1 Kotabumi North Lampung. The results showed that the contribution of the principal's leadership style and teacher work discipline together was able to explain 31.7 percent of teacher performance, the remaining 68.3 percent was the explanation of other variables not examined in this study.

Keywords: Principal Leadership Style, Teacher Work Discipline, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Indonesia meskipun terlihat sebagai negara yang besar namun masih dianggap sebagai negara berkembang hingga kini, hal ini terjadi karena ternyata masih banyak bangsa atau negara lain yang jauh lebih maju di banding dengan negara Indonesia. Untuk itulah diperlukan pembangunan diberbagai bidang, baik dibidang sosial budaya, politik, ekonomi, agama, hukum dan terlebih lagi bidang pendidikan. Terutama pada bidang pendidikan, tertinggal sangat jauh negara Indonesia dibandingkan negara atau bangsa lain, bahkan untuk kawasan asia tenggara Indonesia masih harus banyak berbenah untuk dapat menjadi negara dengan mutu pendidikan yang baik.

Kepemimpinan merupakan faktor pendukung untuk peningkatan kinerja bawahannya. Menurut Haryanto Kandani (2014), peningkatan produktivitas ditentukan sekali oleh seorang *leader*. Kinerja orang-orang yang ada dibawah sangat lah dipengaruhi oleh pemimpin yang berkualitas, memiliki integritas dan punya komitmen yang tinggi. Dari pendapat tersebut sangtlah jelas bahwa kepemimpinan sangat mempengaruhi kinerja dari seorang pegawai atau bawahan.

Pemimpin dalam lembaga sekolah ialah kepala sekolah, untuk itulah maka seorang kepala sekolah wajib bisa mewarnai sekolah serta mendorong para pengajar, selaras menggunakan Permendikbud No. 6 Tahun 2018 pasal 15 Terkait ditugaskannya seorang guru menjadi pemimpin pembelajaran di sekolah (kepala sekolah), terdapat tanggung jawab kewajiban kerja

pemimpin pembelajaran di sekolah yang seutuhnya digunakan sebagai pelaksana tugas yang utama sebagai administratif, pemekaran atau elaborasi dari suatu kewirausahaan, dan pembinaan guru serta staf kependidikan. Sehingga beban kerja akan “berdampak positif bagi guru dan tenaga kependidikan akan memiliki kinerja yang baik.

Agar kinerja dari seorang pegawai atau karyawan dapat ditingkatkan diantaranya adalah dengan adanya disiplin dari pegawai dan karyawan itu sendiri. Simamora (2008:610) menyatakan bahwa “disiplin merupakan mekanisme yang mengkoreksi atau hukuman untuk bawahan karena terjadi pelanggaran peraturan dan prosedur.” Selain itu, sejumlah peraturan yang dibuat oleh suatu instansi berperan sangat penting dalam mengembangkan disiplin agar pekerja dapat mematuhi dan menjalankan kebijakan tersebut.

Kondisi yang terjadi pada SMKN 1 Kotabumi Lampung Utara saat ini diantaranya 9% guru ketika jam mengajar kosong atau tidak ada dipergunakan untuk bersantai dan bukan untuk mempersiapkan diri menghadapi KBM selanjutnya; supervisi oleh kepala sekolah masih belum maksimal (kepala sekolah hanya mensupervisi 1 kali dalam setahun yang seharusnya 2 kali); 8% guru mengulur waktu masuk kelas dan keluar dari kelas meskipun jam pelajaran belum berakhir; kehadiran guru yang tidak maksimal; tidak maksimalnya nilai kinerja guru dan masih ada hal-hal lain yang semestinya tidak terjadi seandainya pegawai dan guru memiliki kinerja yang baik, terlihat pada tabel 1 dan 2 berikut:

Tabel 1. Tingkat Kehadiran Guru pada SMKN 1 Kotabumi Lampung Utara 2022

Bulan	Hari kerja Efektif (hari)	Persentase Tingkat Kehadiran (%)	Persentase Tingkat Kehadiran Yang Diharapkan (%)
Juli	11	89	100
Agustus	22	92	100
September	21	91	100
Oktober	23	92	100
November	21	90	100
Desember	9	88	100

Sumber: Dokumen SMKN 1 Kotabumi Lampung Utara

Tabel 2. Hasil Penilaian Kinerja Guru SMKN 1 Kotabumi Lampung Utara 2022

Bulan	Hari kerja Efektif (hari)	Persentase Tingkat Kehadiran (%)	Persentase Tingkat Kehadiran Yang Diharapkan (%)
Juli	11	89	100
Agustus	22	92	100
September	21	91	100
Oktober	23	92	100
November	21	90	100
Desember	9	88	100

Sumber: Dokumen SMKN 1 Kotabumi Lampung Utara

Namun Peningkatan kinerja pegawai SMKN 1 Kotabumi Lampung Utara masih terus diupayakan oleh lembaga. Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru, dan untuk mengetahui Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

KAJIAN TEORI

Menurut Robbins dalam Ara Hidayat dan Imam Machali (2012), kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Sedangkan Yulk (2004) mendefinisikan kepemimpinan merupakan proses pengaruh sosial yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain untuk menstruktur

aktifitas-aktifitas dan relasi-relasi di dalam sebuah organisasi.

Menurut Rivai (2004) dalam bukunya yang berjudul "Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi", menyatakan bahwa: kepemimpinan (*leadership*) adalah proses mempengaruhi atau memberikan contoh kepada pengikut-pengikutnya lewat proses komunikasi dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Ada tiga aspek yang harus menjadi fokus pengembangan diri seorang pemimpin, aspek-aspek tersebut antara lain *Character* (Karakter), *Skills* (Kemampuan), dan *Knowledge* (Pengetahuan), (Haryanto Kandani, 2014).

Menurut Fathoni (2006) mengartikan disiplin sebagai kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Menurut Alma (2003) mengatakan bahwa Disiplin dapat diartikan sebagai suatu sikap patuh, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik lisan maupun tertulis.

Sementara menurut Sinungan (2003: 135) mendefinisikan disiplin sebagai sikap kejiwaan dari

seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti/mematuhi segala aturan/keputusan yang telah ditetapkan.

Hasibuan (2012: 56), menyatakan Kinerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Sedangkan menurut Robbins, (2010 : 44) kinerja merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pekerja dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan. Berbagai cara akan ditempuh oleh organisasi atau instansi dalam meningkatkan kinerja pegawainya.

Sutermeister (2012: 45) menyatakan, "We have recognized that employee performance depends on both motivation, and ability". Kinerja menurut Sutermeister di atas merujuk kinerja pegawai yang tergantung kepada motivasi dan kemampuannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Kotabumi Kabupaten

Lampung Utara. Yang menjadi unit analisis adalah semua guru SMK Negeri 1 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Propinsi Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SMK Negeri 1 Kotabumi yang berjumlah 53 orang. Dalam penelitian ini tidak memasukkan kepala sekolah dan penulis sebagai responden, maka jumlah responden menjadi 51 orang guru. Dalam penelitian ini, jenis data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas yaitu variable yang mempengaruhi terdiri dari gaya kepemimpinan dan disiplin kerja. Variabel terikat atau biasa disebut dependent variable dalam penelitian ini yaitu kinerja guru. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil perhitungan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji t untuk variabel X1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,402	8,050		2,162	,036
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	,655	,186	,449	3,516	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,516. Nilai t_{hitung} ini menunjukkan lebih besar dari nilai t_{tabel}

yaitu 1,677. Karena nilai $t_{hitung} = 3,516 >$ dari $t_{tabel} = 1,677$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat

disimpulkan berarti ada pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

terhadap Kinerja guru SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji t untuk variabel X2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,752	5,922		3,504	,001
Disiplin	,564	,134	,516	4,219	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,219. Nilai t_{hitung} ini menunjukkan lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,677. Karena nilai $t_{hitung} = 4,219 >$ dari $t_{tabel} = 1,677$, maka H_a diterima

dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan berarti ada pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji F (X1 dan X2 terhadap Y)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	276,045	2	138,023	11,123	,000 ^b
Residual	595,602	48	12,408		
Total	871,647	50			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru
 b. Predictors: (Constant), Disiplin, Kepemimpinan

Dari Tabel 5 terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11,123. Nilai F_{hitung} ini menunjukkan lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 3,191. Karena nilai $F_{hitung} = 11,123 >$ dari $F_{tabel} = 3,191$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan berarti ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

kepemimpinan dan disiplin berpengaruh terhadap kinerja guru.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja, disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja. Secara simultan kedua variabel bebas yaitu

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja guru dan kinerja guru di SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain !) Hasil pengujian hipotesis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) secara parsial menunjukkan H_a diterima artinya gaya kepemimpinan kepala sekolah

berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara; 2) Hasil pengujian hipotesis pengaruh disiplin kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) secara parsial menunjukkan Ha diterima artinya disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara; dan 3) Ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan disiplin kerja guru (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) SMK Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara secara bersama-sama

DAFTAR PUSTAKA

- Alma. 2003. Manajemen Kinerja dan Organisasi. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakara, Lasri. 2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Travellers Suites Medan. Medan.
- Dharma. 2005. Manajemen Supervisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fatoni. 2006. Manajemen Organisasi. Bandung: Alfabeta.
- Hafizh, Alwan. 2015. Youth Leadership. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Handoko. 2001. Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. BPFE.
- Hidayat, Ara. 2012. Pengelolaan Pendidikan. Bandung: Kaukaba
- Isvandiari, Any. 2018. Jurnal Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Central Capital Futures Cabang Malang.
- Kandani, Haryanto. Motivational Leadership. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kania Teja Utari, Rasto. 2019. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.4 No.2 dengan judul Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. Bandung. Mangkunegara. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Natawijaya. 2006. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Nitisemito. 2002. Menejemen Personalial. Jakarta: Galia.
- Permendikbud Nomor 6 . Tahun 2018. Pasal 15. Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.
- Priyanto. 2008. Mandiri belajar SPSS. Yogyakarta: MediaKom.
- Rivai. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian. 1996. Organisasi Kepemimpinan Perilaku Administrasi. Jakarta: Gunung Agung.
- Siagian. 2003. Teori Motivasi dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Sinungan, 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. Statistik Untuk Penelitian. Cetakan 4. Bandung:Alfabeta.
- Supriadi. 2008. Manajemen Kinerja Guru. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2019. Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Muhammadiyah 44 Pamulang. Pamulang.
- Terry. 2003. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Liberty.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, Tentang

Guru dan Dosen, Bandung,
Depdiknas.

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 20. Tahun 2003. Sistem
Pendidikan Nasional. Bandung,
Depdiknas.

Uyanto. 2006. Pedoman Analisis Data
dengan SPSS. Edisi Pertama.
Cetakan Pertama. Yogyakarta:
Graha Ilmu.